Journal of Music Science, Technology, and Industry
Volume 9, Number 2, 2026
e-ISSN. 2622-8211
https://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/jomsti/

Analisis Bentuk dan Struktur Musik Tari Ranup Lampuan Versi Instrumentasi Musik Barat

Alhari
Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakutas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Kebangsaan Indonesia
E-mail : alhari.ssn@gmail.com

Article Info

Article History:

Received:

July 2026

Accepted:

September 2026

Published:

October 2026

Keywords:
Spatial Audio, Music Composition, HOA and Panoramix, Immersive, Digital Music

ABSTRACT

Ranup Lampuan music is an important supporting element in the performance of Ranup Lampuan dance. This study examines the form and structure of Ranup Lampuan music in its Western instrumental version, focusing on its musical construction from beginning to end. The aim of this research is to describe systematically the instrumentation, musical form, and melodic structure of Ranup Lampuan music. This study uses a qualitative method with a musicological approach. Data were collected through observation, interviews, documentation, and literature study, then analyzed using Karl-Edmund Prier's theory of musical form.

The results show that Ranup Lampuan music in its Western instrumental version is structured in a ternary form that consists of opening, main section, and closing. The musical presentation is supported by Western ensemble instrumentation that plays an important role in shaping the character of the performance. The overall structure reflects an organized musical arrangement with clear thematic development and repetition, which contributes to the unity of the dance performance.

Keywords : Ranup Lampuan, musical form, structure, instrumentation, music analysis
© 2026 Institut Seni Indonesia Bali

PENDAHULUAN

Musik Ranup Lampuan merupakan unsur pendukung utama dalam pertunjukan Tari Ranup Lampuan yang berfungsi tidak hanya sebagai pengiring, tetapi juga sebagai pengatur ritme gerak penari serta penentu tempo dalam struktur koreografi. Selain itu, musik juga berperan dalam membangun suasana pertunjukan sehingga mampu memperkuat karakter estetik dan memberikan kesan yang lebih optimal dalam keseluruhan penyajian tari (Alhari et al., 2023). Dalam konteks pertunjukan tari, musik dan tari memiliki hubungan yang saling menguatkan dalam membentuk kesatuan ekspresi pertunjukan.

Salah satu tari tradisional Aceh yang memiliki hubungan kuat dengan musik pengiringnya adalah Tari Ranup Lampuan. Tari ini diciptakan oleh Yuslizar pada tahun 1959 sebagai tari penyambutan tamu di Aceh. Dalam perkembangannya, Tari Ranup Lampuan mengalami beberapa perubahan, terutama pada aspek musik pengiring.
Pada masa awal pertunjukannya, musik Tari Ranup Lampuan menggunakan format instrumentasi musik Barat berupa orkestra atau band yang diaransir oleh Maximiliam Frans Samuel Sapulete dan dimainkan oleh URRIL KODAM. Seiring perkembangan waktu, penggunaan instrumen Barat kemudian digantikan dengan instrumen tradisional Aceh seperti Seurune Kalee, Rapa'i, dan Geundrang (Murtala, 2009).

Perubahan instrumentasi tersebut menunjukkan adanya transformasi musikal dalam Tari Ranup Lampuan. Pergantian instrumen tidak hanya memengaruhi warna bunyi, tetapi juga berdampak pada bentuk, struktur, pola ritme, serta karakter musikal dalam pertunjukan (Chernoivanenko et al., 2025). Namun demikian, di tengah perkembangan musik Tari Ranup Lampuan yang kini lebih dikenal menggunakan instrumen tradisional Aceh, keberadaan versi instrumentasi musik Barat justru mulai terlupakan dan jarang dikaji secara ilmiah.

Berdasarkan hasil observasi awal, musik Tari Ranup Lampuan versi instrumentasi Barat memiliki susunan musikal yang berbeda dibandingkan dengan versi tradisional Aceh. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari penggunaan pola melodi, harmoni, bentuk lagu, pengembangan frase, serta penggunaan instrumen musik Barat dalam membangun struktur musikal. Oleh karena itu, musik Tari Ranup Lampuan

versi instrumentasi Barat menarik untuk diteliti melalui kajian musikologi, khususnya untuk melihat bentuk dan struktur musik yang digunakan dalam komposisi tersebut.

Hingga saat ini, penelitian mengenai Tari Ranup Lampuan lebih banyak membahas aspek koreografi, fungsi pertunjukan, dan nilai budaya, sedangkan kajian mengenai sejarah perkembangan musik pengiring serta bentuk dan struktur musikalnya masih sangat terbatas. Akibatnya, pengetahuan mengenai konstruksi musikal Tari Ranup Lampuan versi instrumentasi musik Barat belum terdokumentasikan secara memadai, padahal aspek tersebut penting untuk memahami perkembangan musikal, susunan bentuk komposisi, serta karakter estetik yang membangun identitas pertunjukan Tari Ranup Lampuan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk dan struktur musik Tari Ranup Lampuan versi instrumentasi musik Barat. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diketahui susunan bentuk musik, pola musikal, serta karakter struktur musik yang digunakan dalam iringan Tari Ranup Lampuan versi instrumentasi musik Barat. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian musikologi dan dokumentasi seni pertunjukan Aceh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan musikologi untuk menganalisis bentuk dan struktur musik Tari Ranup Lampuan versi instrumentasi musik Barat. Pendekatan musikologi digunakan untuk mengkaji unsur-unsur musikal seperti bentuk lagu, frase, motif, ritme, dan struktur komposisi musik (Lee, 2025). Penelitian dilakukan di Kota Banda Aceh sebagai daerah berkembangnya Tari Ranup Lampuan.

Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Observasi dilakukan terhadap rekaman musik Tari Ranup Lampuan versi instrumentasi musik Barat, sedangkan wawancara dilakukan dengan seniman dan tokoh seni yang mengetahui perkembangan musik Tari Ranup Lampuan. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa rekaman, arsip, dan notasi musik yang berkaitan dengan objek penelitian. Menurut (Hasanah, 2017), teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi merupakan bagian penting dalam pengumpulan data penelitian kualitatif.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan pendekatan analisis bentuk musik untuk melihat susunan bagian lagu, frase, motif, pola ritme, dan struktur musikal dalam komposisi musik Tari Ranup Lampuan versi instrumentasi musik Barat. Analisis bentuk musik dilakukan untuk memahami hubungan antarbagian musik dalam sebuah komposisi secara utuh (Prier, 1996).

HASIL/ PEMBAHASAN

1) Bentuk Penyajian Musik Ranup Lampuan Format Band

Pada masa awal perkembangannya, musik Tari Ranup Lampuan disajikan menggunakan format band atau orkestra dengan menggunakan instrumen musik Barat. Bentuk penyajian tersebut menjadi bagian penting dalam mendukung pertunjukan Tari Ranup Lampuan sebagai tari penyambutan tamu resmi di Aceh. Menurut (Djelantik, 1999), bentuk penyajian merupakan unsur-unsur dasar yang mendukung terwujudnya karakter khas sebuah pertunjukan. Dalam penyajian musik Ranup Lampuan format band, unsur-unsur pendukung tersebut meliputi pemusik, instrumen musik, kostum, panggung, dan notasi musik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Marliah, musik Tari Ranup Lampuan pada awalnya diiringi secara langsung (*live*) menggunakan format band oleh grup musik URRIL Band yang berada di lingkungan Kodam Iskandar Muda. Grup musik ini dipimpin oleh Maximiliam Frans Samuel Sapulete dan beranggotakan personel militer serta masyarakat sipil yang memiliki kemampuan bermain musik. URRIL Band aktif mengiringi berbagai kegiatan formal, pertunjukan tari, serta pertunjukan hiburan pada masa itu (Wawancara pada tanggal 13 Mei 2022).



Gambar 1. Pertunjukan Tari Ranup Lampuan Diiringi Menggunakan Instrumen Musik Barat
(Sumber: Koleksi Foto Marliah, 2022)

Berdasarkan dokumentasi pertunjukan tersebut dapat dilihat bahwa musik Tari Ranup Lampuan menggunakan format penyajian bergaya orkestra atau band dengan dominasi instrumen musik Barat. Instrumen musik yang digunakan terdiri atas gitar melodi, gitar ritme, bass, piano, organ, drum, trompet, dan flute. Berdasarkan fungsinya, instrumen tersebut terbagi menjadi instrumen melodis, harmonis, dan ritmis. Trompet dan flute berfungsi membawa melodi utama, sedangkan piano, organ, dan gitar berfungsi sebagai pengiring harmonis. Sementara itu, drum dan bass berperan menjaga ritme dan tempo musik.

Dari aspek visual pertunjukan, para pemusik menggunakan kostum formal berupa jas hitam lengkap dengan kemeja putih dan dasi. Penggunaan kostum formal tersebut menunjukkan bahwa Tari Ranup Lampuan pada masa itu diposisikan sebagai pertunjukan resmi untuk penyambutan tamu-tamu kehormatan pemerintahan. Selain itu, bentuk penyajian pertunjukan didukung oleh penggunaan panggung proscenium,

yaitu panggung yang posisinya lebih tinggi dari penonton dengan arah pandang satu sisi. Model panggung ini digunakan pada pertunjukan Tari Ranup Lampuan format band sekitar tahun 1959 hingga 1974.

2) Analisis Bentuk dan Struktur Musik Ranup Lampuan Instrumentasi Musik Barat
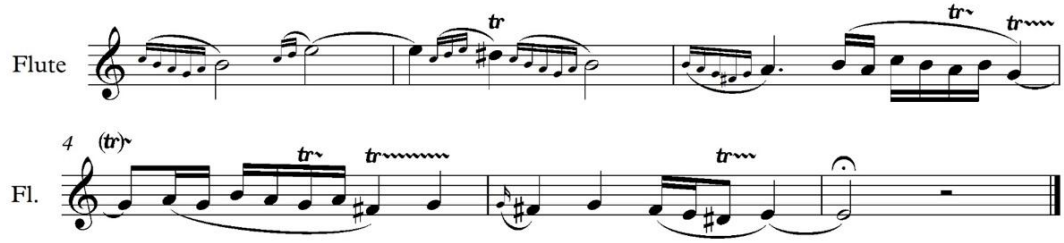
Analisis musik *Ranup Lampuan* instrumentasi musik Barat ini dilakukan dengan menggunakan teori Prier, yaitu ilmu bentuk musik yang digunakan untuk menganalisis bentuk dan struktur musik, seperti introduksi, transisi, interlude, coda, serta bentuk berapa bagian dan struktur musik, seperti motif, frase, kalimat atau periode, interval, dan kadens (Prier, 1996). Analisis dilakukan dengan mendengar secara keseluruhan musik *Ranup Lampuan*, kemudian mendeskripsikannya dalam notasi musik, transkriptorAbdul oleh Rozak.

Musik Musik *Ranup Lampuan* versi instrumen musik Barat menggunakan nada dasar E Minor, melodi pokok *Ranup Lampuan* berjumlah 22, birama terbagi kedalam dalam 2 tema, terdapat pengulangan, jumlah birama keseluruhan 102. Bentuk musik terbagi 2 bagian/periode dalam bentuk A-B-A', pada masing-masing bagian terdapat tema A dan tema B, yang dimainkan secara berulang/repetisi.

Secara keseluruhan melodi dimainkan menggunakan instrumen accordion dan flute. Pada bagian intro melodi dibawakan secara solo dengan menggunakan tempo bebas yang diiringi dengan instrumen keyboar sebagai harmoni dengan teknik arpeggio, pada bagian isi disimbolkan dengan A, melodi dimainkan dengan instrumen accordion, kemudian bagian lagu selanjutnya disimbolkan dengan B melodi dimainkan secara bergantian menggunakan instrumen flute dan accordion dan terakhir bagian penutup disimbolkan A' melodi dibawakan oleh instrumen flute. Pada bagian introduksi dimainkan tanpa menggunakan tempo, bagian A menggunakan tempo 90 bpm, bagian B menggunakan tempo 120 bpm dan pada bagian A' kembali menggunakan tempo 90 bpm.

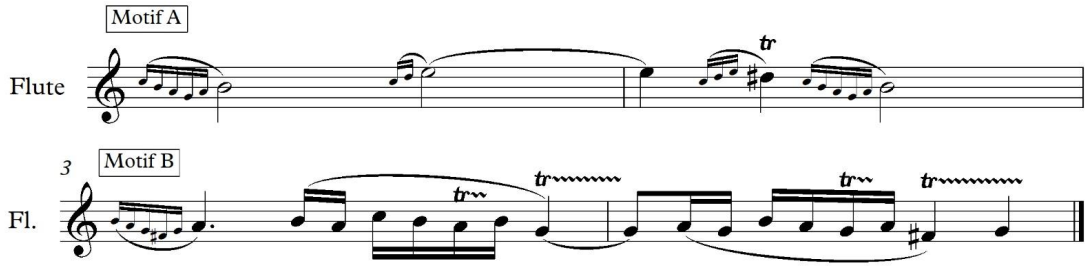
Introduction (Bagian A)

Introduksi adalah melodi awal atau sebagai bagian pengantar sebelum memasuki lagu. Berikut adalah melodi introduksi *Ranup Lampuan*:



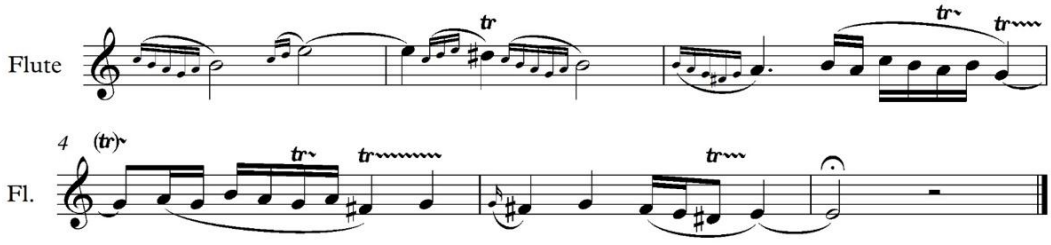
Motif

Pada setiap frase bagian introduksi menggunakan dua jenis motif yaitu motif A dan motif B yang masing-masing motif terdiri dari dua birama. Masing-masing motif tersebut dimainkan tanpa menggunakan teknik pengulangan (repetisi).



Frase dan periode

Pada bagian introduksi terdapat satu frase terdiri dari birama 1 sampai 6. Melodi akordion diiringi oleh instrumen keyboard tanpa menggunakan tempo, iringan dimainkan dengan menggunakan teknik arpeggio yang membentuk harmoni. Berikut notasi frase pada introduksi:
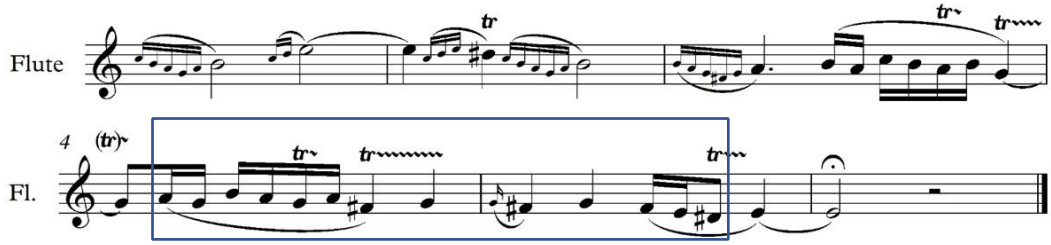


Tangga Nada
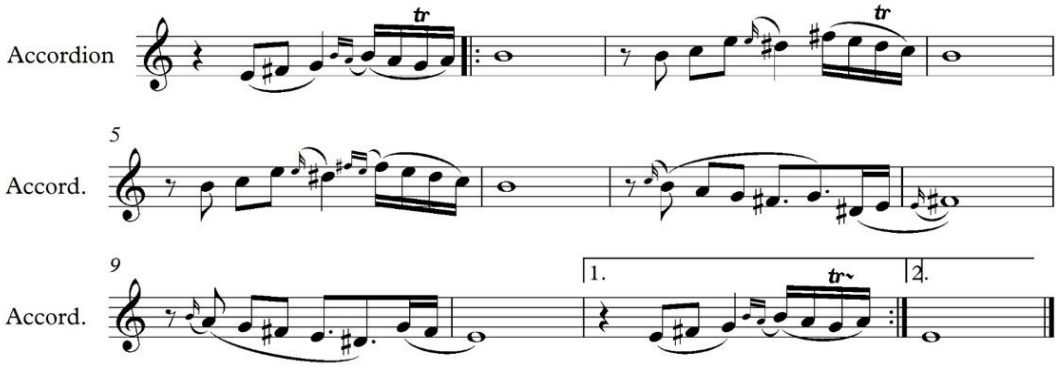
Pada bagian introduksi menggunakan tangga nada E Minor (1#), menggunakan akord I-IV dan I -V.

Cadens

Pada setiap frase bagian introduksi menggunakan perfect cadens yaitu pergerakan atau progresi akord dari V ke I.

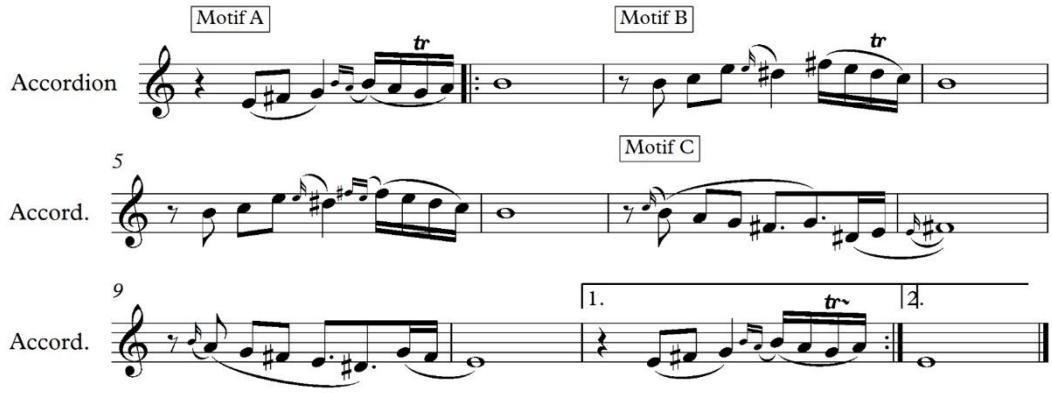


Isi (Bagian A)



Motif

Pada setiap frase bagian isi yang disimbolkan dengan A menggunakan tiga jenis motif yaitu motif A, B dan motif C yang masing-masing motif terdiri dari 2 birama. Masing-masing motif tersebut diulang dan dikembangkan pada frase selanjutnya.
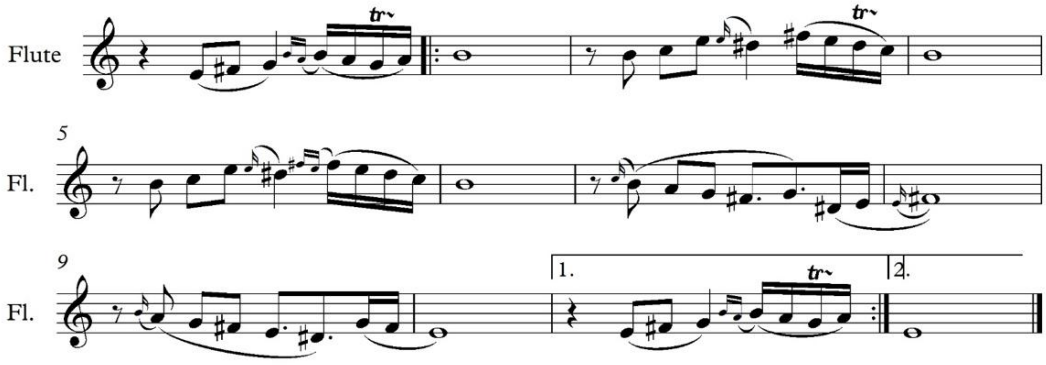


Motif A dimainkan pada awal frase dan di akhir frase dengan menggunakan *strart repeat* dan *end repeat,* sedangkan motif B memainkan melodi yang sama yang dimainkan sebanyak dua kali dan terakhir motif C terdiri dari dua pengulangan dengan interval yang berbeda.

Frase dan Periode

Pada bagian isi terdapat satu frase yang disimbolkan dengan frase A. frase A terdiri dari 10 birama, dari birama 8 sampai 18, yang diulang sebanyak 2 kali periode. Melodi pada frase bagian ini dimainkan menggunakan instrumen akordion yang

diiringi oleh instrumen keyboard, gitar, bass dan drum set. Pada frase A terdapat beberapa motif yang membangun kalimat tanya dan kalimat jawab, pada bagian ini menggunakan accord Em- Am- Em-Am-Em-Am-B-Em-B-Em. Berikut notasi frase pada bagian isi:
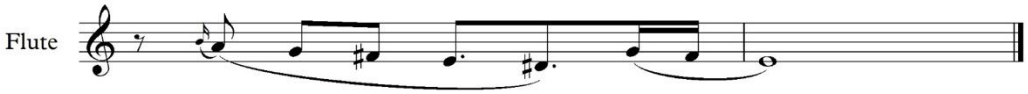


Tangga Nada
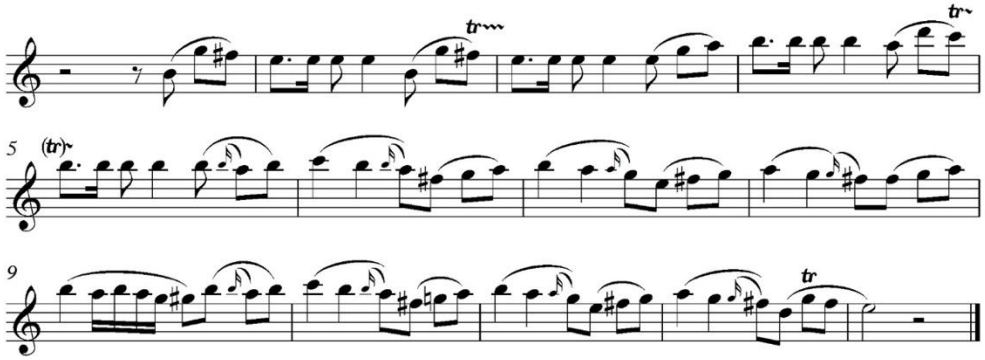
Pada bagian introduksi menggunakan tangga nada E Minor (1#), menggunakan akord Em- Am- Em-Am-Em-Am-B-Em-B-Em.

Cadens

Pada setiap frase bagian isi menggunakan *perfect cadens* yaitu pergerakan atau progresi akord dari V ke I.

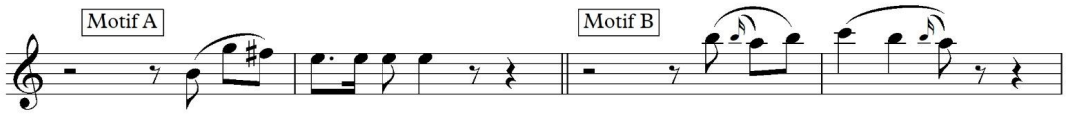


Isi (Bagian B)
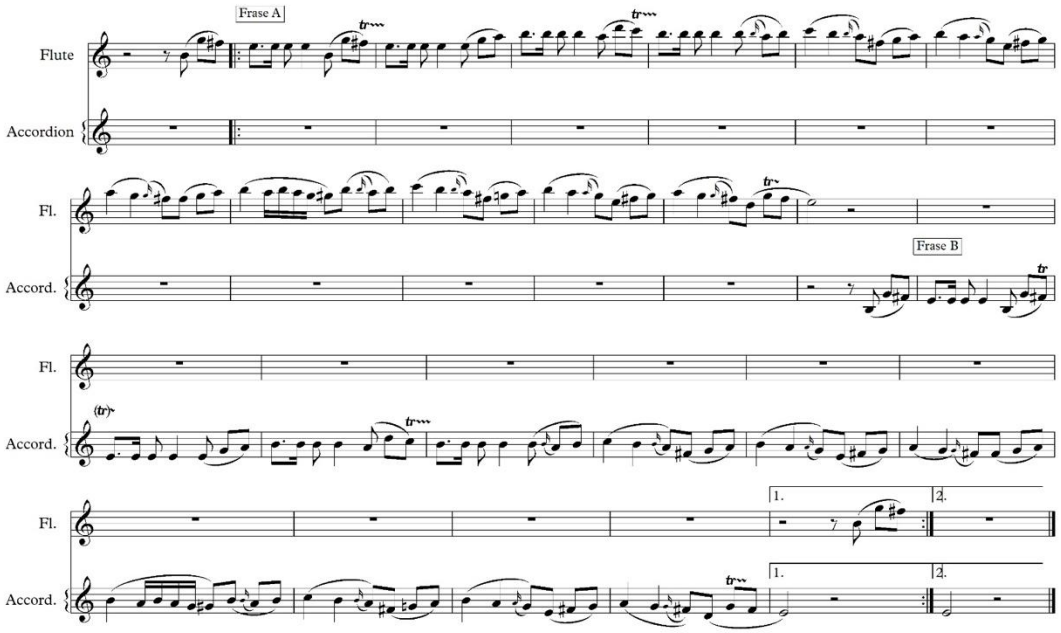


Motif

Pada setiap frase bagian isi yang disimbolkan dengan A menggunakan dua jenis motif yaitu motif A dan B, Motif A terdiri dari empat pengulangan dengan interval yang berbeda. Motif B terdiri dari empat pengulangan dengan interval yang berbeda, motif B yang membentuk satu frase diulang sebanyak dua kali.



Frase dan periode

Pada bagian B terdapat dua frase yang disimbolkan dengan frase A dan B. frase A terdiri dari 12 birama, dari birama 32 sampai 43. Frase B terdiri dari 12 birama, dari birama 44 sampai 55. Frase A dan frase B memainkan melodi yang sama dengan oktaf yang berbeda, instrumen flute menggunakan satu oktaf lebih tinggi daripada interval instrument accordion. Kedua frase ini membentuk satu periode yang dimainkan sebanyak empat kali pengulangan utuh. Melodi pada frase bagian B dimainkan menggunakan akordion flute dan akordion yang diiringi oleh instrumen keyboard, gitar, bass dan drum set. Pada frase A dan B ini terdapat beberapa motif yang membangun kalimat tanya dan kalimat jawab. Berikut notasi frase pada bagian B:
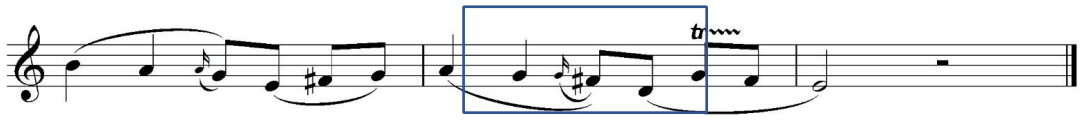


Tangga Nada
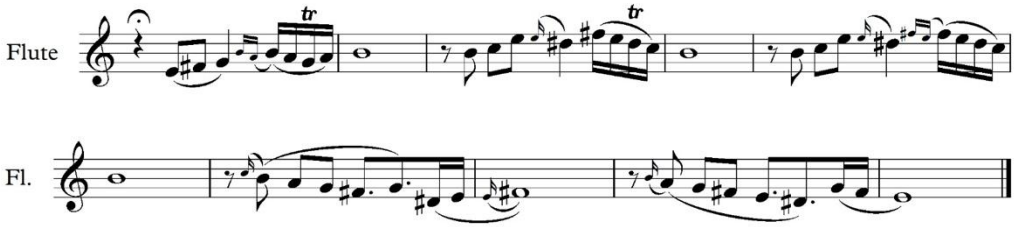
Pada bagian B menggunakan tangga nada E Minor (1#), bagian ini menggunakan accord Em-Am-D-G-C-F#m-B-Em-F#m-G-Am-D-G-C-F#m-B-Em.

Cadens

Pada setiap frase bagian B menggunakan perfect cadens yaitu pergerakan atau progresi akord dari V ke I.

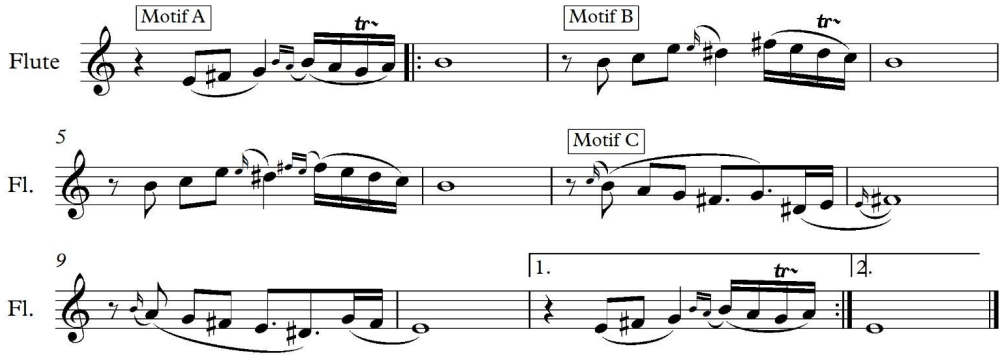


Penutup (Bagian A')



Motif

Pada setiap frase bagian isi yang disimbolkan dengan A menggunakan tiga jenis motif yaitu motif A, B dan motif C yang masing-masing motif terdiri dari 2 birama. Masing-masing motif tersebut diulang dan dikembangkan pada frase selanjutnya.
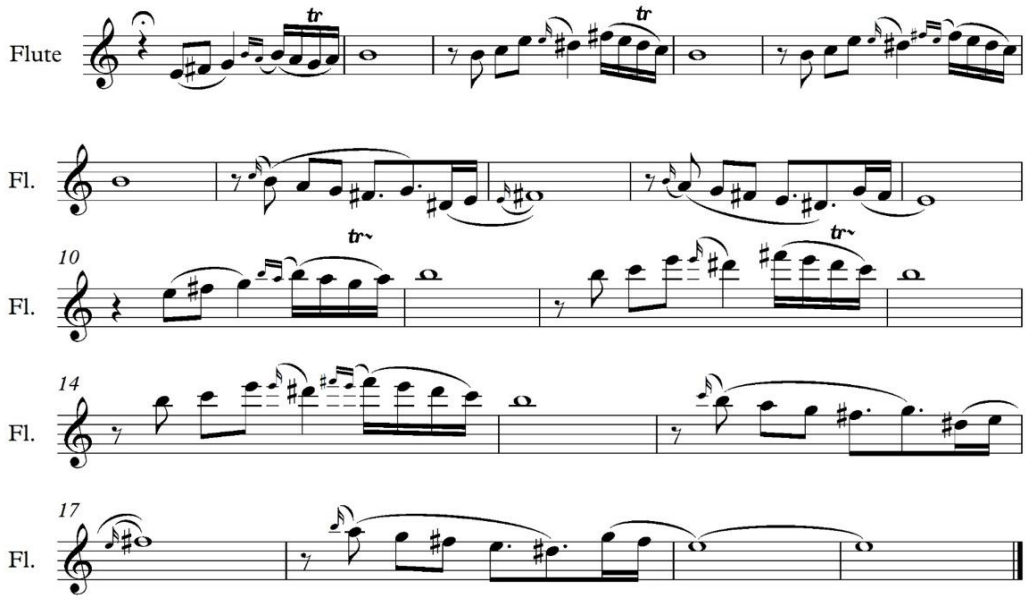


Motif A dimainkan pada awal frase dan di akhir frase dengan menggunakan *start repeat dan end repeat*, sedangkan motif B memainkan melodi yang sama yang dimainkan sebanyak dua kali dan terakhir motif C terdiri dari dua pengulangan dengan interval yang berbeda.

Frase dan periode

Pada bagian penutup terdapat satu frase yang disimbolkan dengan frase A. frase A terdiri dari 10 birama, dari birama 83 sampai 102, yang diulang sebanyak 2 kali periode. Pengulangan frase yang membentuk periode dimainkan pada oktaf yang berbeda, frase kedua menggunakan interval satu oktaf lebih tinggi dari frase pertama.

Melodi pada frase bagian ini dimainkan menggunakan instrumen flute yang diiringi oleh instrumen keyboard, gitar, bass dan drum set. Pada frase A terdapat beberapa motif yang membangun kalimat tanya dan kalimat jawab. Berikut notasi frase pada bagian penutup:
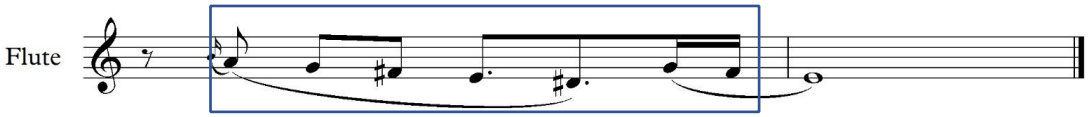


Tangga Nada

Pada bagian penutup menggunakan tangga nada E minor (1#), pada bagian ini menggunakan accord Em- Am- Em-Am-Em-Am-B-Em-B-Em.

Cadens

Pada setiap frase bagian isi menggunakan perfect cadens yaitu pergerakan atau progresi akord dari V ke I.



SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa musik Tari Ranup Lampuan versi instrumentasi musik Barat memiliki bentuk dan struktur musikal yang tersusun secara sistematis dengan menggunakan konsep komposisi musik Barat. Musik ini menggunakan tangga nada E minor dengan jumlah keseluruhan 102 birama dan disusun dalam bentuk tiga bagian yaitu A-B-A'. Struktur musik terdiri atas bagian introduksi, bagian isi, pengembangan, dan penutup yang dibangun melalui penggunaan motif, frase, periode, progresi akor, serta kadens.

Pada bagian introduksi, melodi dimainkan secara solo menggunakan accordion dengan tempo bebas dan iringan harmoni keyboard menggunakan teknik arpeggio. Bagian A dan A' memiliki struktur musikal yang relatif sama dengan penggunaan motif repetitif dan pola frase tanya jawab, sedangkan bagian B menunjukkan pengembangan musikal melalui perubahan tempo, variasi interval, dan permainan melodi antara flute dan accordion.

Instrumen musik yang digunakan terdiri atas accordion, flute, keyboard, gitar, bass, dan drum set yang masing-masing memiliki fungsi melodis, harmonis, dan ritmis. Penggunaan instrumen musik Barat menunjukkan adanya pengaruh konsep aransemen band atau orkestra dalam musik pengiring Tari Ranup Lampuan pada masa awal perkembangannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa musik Tari Ranup Lampuan versi instrumentasi musik Barat tidak hanya berfungsi sebagai musik pengiring tari, tetapi juga memiliki konstruksi musikal yang utuh dan terorganisasi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumentasi ilmiah mengenai bentuk dan struktur musik Tari Ranup Lampuan versi instrumentasi musik Barat yang saat ini sudah jarang digunakan dalam pertunjukan masyarakat Aceh.

.

DAFTAR PUSTAKA

Alhari, A., Wrahatnala, B., Institut Seni Indonesia Surakarta, Setiawan, A., & Institut Seni Indonesia Surakarta. (2023). Form of Presentation of Ranup Lampuan Dance Music in the Intat Linto Procession in Banda Aceh City. *Soshum: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, *13*(1), 32–43. https://doi.org/10.31940/soshum.v13i1.32-43

Chernoivanenko, A., Jie, Y., Songwei, H., Yuyan, L., & Chong, T. (2025). Texture in the system of artistic and expressive means of music. *Sapienza: International Journal of Interdisciplinary Studies*, *6*(3), e25056. https://doi.org/10.51798/sijis.v6i3.1080

Djelantik, A. A. M. (1999). *Estetika sebuah pengantar*. Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.

Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, *8*(1), 21. https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163

Lee, D. (2025). Organising music's structures: The classification of musical forms in Western art music. *Journal of Information Science*, *51*(3), 705–719. https://doi.org/10.1177/01655515231167384

Murtala. (2009). *Tari Aceh Yuslizar & Kreasi yang Mentradisi*.

Prier, E. K. (1996). *Ilmu Bentuk Musik*. Pusat Musik Liturgi.

Daftar Nara Sumber/Informan

Hj Marliah Usman Nyak Gade (64 th), Penari *Ranup Lampuan* generasi kedua, sanggar SMA Darussalam. Dan juga Istri pemusik *Ranup Lampuan* versi band. Desa Blang Bintang, Kabupaten Aceh Besar.